

BAB I

PENDAHULUAN

A. Hakikat magang penyuntingan

Menyunting adalah salah satu langkah penting. industri penerbitan. Mengapa itu penting? karena editan Ini adalah konten utama dari semua publikasi. pekerjaan editor Selain memperbaiki naskah dari segi bahasa (relatif ejaan, kamus, dan struktur kalimat). tapi dia harus Merencanakan, mengawasi, dan menyiapkan manuskrip yang sepenuhnya dapat dicetak Atau siap dipublikasikan. Naskah yang diedit yang disebutkan di sini dalam bahasa lain. Tentu saja, bahasa tulisan harus memperhatikan aspek penulisan. Penyajian terstruktur, isi dan bahasa. Tidak ada yang salah dengan mengedit Pada dasarnya bagaimana pekerjaan sehari-hari seseorang editor. Dia sedang mengerjakan sebuah naskah yang akan diterbitkan di Penerbit (dalam bentuk majalah, koran, buku) atau sekolah (majalah sekolah, majalah dinding). Secara khusus, pengetahuan tentang kompleksitas kompilasi ini Pengeditan terjemahan yang berguna sebagai pengguna bahasa Indonesia atau sebagai mahasiswa, terutama yang tertarik pada penerbitan atau pers universitas. Juga, karena pengeditan terkait erat dengan "memperbaiki" Bahasa skrip ", pengetahuan tentang kompilasi ini diperlukan. Anda dapat mendorong mereka untuk mengenali kebutuhan untuk menggunakan bahasa. Indonesia yang benar dan akurat.

B. Pelaksanaan Magang Penyuntingan

Magang penyuntingan ini dilaksanakan di kantor UAD PRESS KAMPUS 2. Magang penyuntingan di kelompok kami dilaksanakan secara blended dikarenakan ada teman kami yang berada diluar Jogjakarta. Magang dilaksanakan 2 hari kerja. Pada hari pertama kami melaksanakan magang dengan menyunting sebuah naskah buku yang diberikan oleh staff UAD PRESS. Lalu kami membagi tugas agar tugas tersebut selesai dengan cepat.

Hari kedua kami mengumpulkan hasil naskah yang sudah selesai di sunting kepada staff UAD PRESS untuk diperiksa hasilnya. Lalu setelah itu kami memperbaiki hasil suntingan kami sebelumnya yang masih terdapat kesalahan yang ada dalam naskah tersebut.

C. Kelompok magang penyuntingan

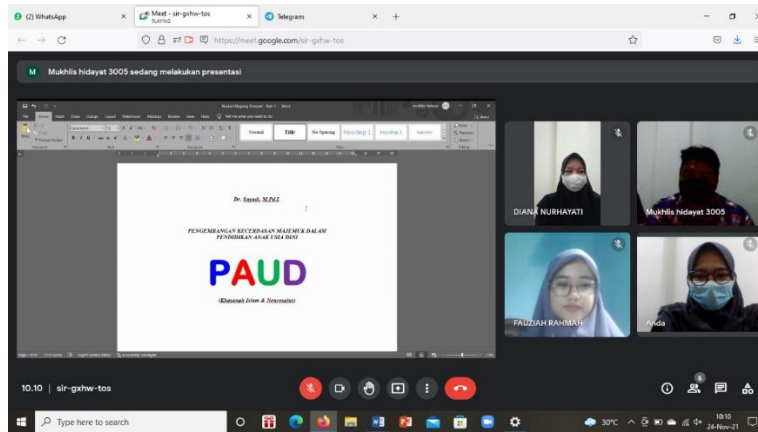
- a. Mukhlis Hidayat 1800003005
- b. Putri Ayu Wulandari 1800003009

c. Diana Nurhayati 1800003034

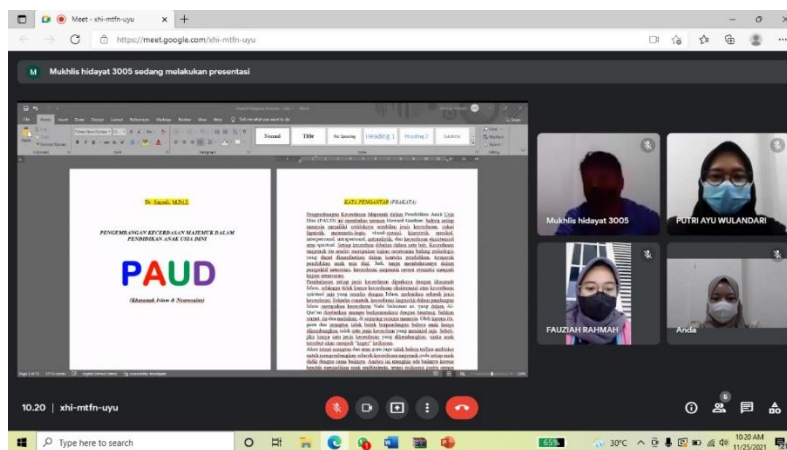
d. Fauziah Rahmah 1800003084

D. Bukti foto magang penyuntingan

a. Hari pertama tanggal 24/11/2021



b. Hari kedua tanggal 25/11/2021



BAB II

PEMBAHASAN

Dalam naskah buku *Pengembangan Kecerdasan Majemuk Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)* ini saya mendapatkan tugas untuk me-layout dari keseluruhan naskah yang sudah selesai di sunting oleh teman teman saya. Pada saat saya men-layout naskah, saya menemukan banyak sekali bagian bagian dari naskah yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak UAD Press. Untuk perbedaan yang sangat terlihat adalah bentuk *font* berbeda dengan yang ditentukan oleh pihak UAD Press. Dari pihak UAD Press menggunakan ketentuan menggunakan *font Garamond* ukuran 12, sedangkan yang digunakan didalam naskah adalah *Times New Romans* ukuran 12.

Selanjutnya adalah mengatur ukuran kertas sesuai dengan yang ditentukan oleh UAD Press, yaitu ukuran 16 cm untuk lebarnya dan 24 cm untuk panjang kertasnya. Selanjutnya untuk pengaturan *margins* dilakukan perubahan yaitu menggunakan *multiple pages sub mirror margins*. Selanjutnya untuk ukuran garis batas kertas yang ditentukan oleh UAD PRES adalah 2,3cm untuk bagian atas, lalu 2,3cm juga untuk bagian bawahnya. Langkah selanjutnya adlah memberikan nomor halaman, juga dengan ketentuan dari UAD Press yaitu untuk halaman ganjil dibagian kanan, lalu untuk halaman ganjil dibagian kiri.

Pada halaman pertama atau cover tidak sesuai dengan ketentuan yang di tentukan oleh pihak UAD PRES, yaitu dalam penggunaan *style* atau gaya tulisan berbeda dengan yang ditentukan, didalam naskah menggunakan standar dari *ms word*, terutama dibagian penerjemahan dari surat didalam *Al-Quran* dirubah menggunakan huruf miring atau *italic*. Selanjutnya kesalahan Kembali ditemukan dalam penggunaan daftar isi naskah, dalam daftar isi naskah terlihat masih kurang rapi, jadi, saya mencoba untuk merapikannya dan memberikan nomor halaman pada daftar isi tersebut. Kesalahan selanjutnya ditemukan didalam bab pendahuluan yang seharusnya menggunakan huruf besar atau kapital diawal kalimat ditemukan beberapa awal kalimat yang tidak menggunakan huruf kapital. Selanjutnya masih di bab dan bagian yang sama, awal paragraf menjorok kedalam, akan tetapi yang dituliskan dinaskah berbeda dengan yang ditentukan oleh UAD Press.

Pada halaman 12 untuk bagan nya dalam naskah aslinya bagan tersebut masih terlihat tidak rapi, masih terdapat kesalahan pada penempatan kolom yang bertumpuk didalam satu area bagan. Selanjutnya untuk ukuran subbab masih tidak sesuai dengan yang ditentukan

oleh UAD Press. Ditemukan kesalahan yang terdapat didalam naskah buku yaitu, kesalahan pada spasi atau jarak antar kata, yang harusnya hanya menggunakan satu jarak spasi tetapi di naskah tersebut menggunakan dua jarak spasi. Kesalahan selanjutnya yang ditemukan adalah jarak antar paragraf yang seharusnya berjarak 0.5 cm berubah posisi menjadi 1.5 cm,

Selajutnya ditemukan Kembali kesalahan dalam halaman 14 bagan yang di cantumkan oleh UAD Press masih terbilang sedikit kurang rapi, jadi saya ditugaskan untuk merapikan bagan tersebut. Untuk merapikan nya menggunakan cara bagan tersebut di *copy* dan di pindahkan ke Ms. Power point, lalu di rapikan di aplikasi tersebut. Untuk font yang digunakan di dalam bagan menggunakan *arial narrow*. Penulisan dalam sebuah buku haruslah konsisten, yang dimaksud konsisten adalah pada awal paragraph diharuskan menjorok setengah centimeter. Selanjutnya dalam penulisan bab dan subbab dianjurkan untuk membedakan gaya tulisan atau font dan ukuran dari font nya.

Selanjutnya ditemukan kesalahan pada halaman 17 dalam bagan tersebut terjadi kesalahan, yang menyebabkan bagan tersebut bertumpuk dan tidak bisa di baca dengan jelas. Selanjutnya pada halaman 22 ditemukan Kembali kesalahan dalam pengaplikasian bagan yang menyebabkan susah dibacanya tulisan yang tertera pada bagan tersebut. Bagan di halaman 24 juga mengalami kesalahan yang sama yaitu kesalahan pengaplikasian sehingga menyebabkan susah dibacanya kata kata yang terdapat di dalam bagan tersebut. Kesalahan da;am pengaplikasian bagan ditemukan Kembali di dalam halaman 27 sehingga menyebabkan susah untuk dibacanya kata kata yang terdapat didalam bagan tersebut.

Kesalahan selanjutnya ditemukan pada halaman 29, untuk bagian bagan masih terdapat kesalahan dalam pengaplikasiannya yang menyebabkan susah untuk dibaca. Terdapat kesalahan pada tabel yang terdapat di halaman 39, menyebabkan tabel tersebut tidak sesuai dengan ketentuan dari pihak UAD Press. Selanjutnya untuk judul bab yang terdapat di halaman 41, masih terdapat kesalahan pada penulisan nya, yaitu penggunaan huruf besar atau kapital. Selanjutnya pada bagian penerjemahan alquran, terdapat kesalahan pada penulisannya, seharusnya menggunakan huruf miring atau *italic*. Kesalahan Kembali ditemukan pada tabel halaman 59, ukuran pada tabel tersebut tidak memenuhi standar dari UAD PRESS, sehingga menyebabkan tabel tersebut tidak sesuai dengan garis tepi yang sudah disediakan.

Dalam buku *Pengembangan Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* banyak dijumpai berbagai macam penulisan yang masih kurang tepat. Pada naskah tersebut dijumpai penulisan yang tidak baku, seperti kata hapal seharusnya ditulis bentuk baku sesuai dengan KBBI Daring, Pada halaman 56 terdapat kalimat Metode lain untuk menumbuhkan kecerdasan linguistik anak adalah dengan membuatnya gemar membaca dalam kalimat tersebut terjadi kesalahan penulisan seharusnya kalimat tersebut bukan kecerdasan melainkan kecerdasan karena kalimat tersebut berasal dari penulis bukan penerbit. Selanjutnya dalam kalimat Misalnya, tanda, “McDonald”. Saya tidak tahu persis mengapa tanda ini sangat mudah dikenali anak-anak sejak usia 2 tahun. Dalam kalimat tersebut kata *McDonald* seharusnya dicetak miring karena mengandung unsur nama dari Bahasa asing.

Selanjutnya ditemukan kesalahan pada penulisan pada kalimat, Kita bisa menambahkan simbol-simbol lain yang memungkinkan anak untuk dapat memahaminya. Kata simbol-simbol didalam kalimat tersebut, menurut kbfi seharusnya ditulis dengan kata simbol-simbol yang bermakna lambang. Selanjutnya ditemukan Kembali kesalahan pada kalimat Misalnya, simbol-simbol atau tanda-tanda pada rambu-rambu lalu lintas. Kata simbol-simbol didalam kalimat tersebut, menurut KBBI seharusnya ditulis dengan kata simbol-simbol yang bermakna lambang. Kesalahan selanjutnya yaitu terdapat di kalimat Perkenalkan berbagai kode rambu-rambu lalulintas tersebut dari yang sangat mudah terlebih dahulu, seperti tanda berikut ini. Didalam kalimat tersebut kata rambu-rambu seharusnya dituliskan kata rambu-rambu, menurut kbfi rambu-rambu adalah tanda atau petunjuk bagi kendaraan, dipasang ditempat tertentu untuk menghindari kecelakaan.

Selanjutnya kesalahan ditemukan didalam kalimat seorang anak yang langsung hafal tanda McDonal, dalam kalimat tersebut kata McDonal tidak ditulis dengan benar, seharusnya kata McDonal ditulis dengan huruf miring atau italic karena mengandung unsur Bahasa asing, dan kata tersebut juga memiliki kesalahan dalam pengetikan, seharusnya McDonal. Selanjutnya didalam kalimat juga dikarenakan oleh sifat senang dalam diri anak atau minimal penasaran ingin menikmati makanan super lezat itu. Pada kalimat tersebut terdapat kata dikarenakan, itu yang berarti terdapat kesalahan dalam penulisan, dikarenakan seharusnya ditulis dikarenakan dan terdapat satu kesalahan lagi yaitu huruf di seharusnya dipisah menjadi, di karenakan. Selanjutnya didalam halaman 58 terdapat kalimat usahakan membaca dengan suara nyaring, intonasi tepat, dan jika memungkinkan bacalah dengan suara yang berbeda.

Didalam kalimat tersebut terdapat kata yang salah dalam penulisan nya, yaitu meungkinkan, kata tersebut seharusnya adalah memungkinkan, kesalahan tersebut diduga karena kurangnya ketelitian penulis dalam menulis naskah tersebut sehingga kata tersebut kekurangan huruf (M).

Pada halaman selanjutnya, pada kalimat jika salah, meluruskan jika menyimpang, memperhatikan tanda titik, koma, tanda seru dan lain sebagainya. Didalam kalimat tersebut terdapat kata yang salah dalam penulisan nya, yaitu melruska, kata tersebut seharusnya adalah meluruskan, kesalahan tersebut diduga karena kurangnya ketelitian penulis dalam menulis naskah tersebut sehingga kata tersebut kekurangan huruf (N).

“Kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada buku *Pengembangan Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* relatif sama dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Puspita Sari dkk, yaitu *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Dinas Di Kantor Desa Widoro Kabupaten Wonwngiri 2014 Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas*, Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Dinas di Kantor Desa Widoro Kabupaten Wonogiri 2014 Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas ditemukan kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis, semantik, dan ejaan.

Kesalahan Kesalahan berbahasa tataran simaksis antara lain: (1) terdapat kesalahan berbahasa penggunaan preposisi yang tidak tepat, (2) penggunaan unsur yang berlebih atau mubazir, (3) penggunaan bentuk superlatif yang berlebih, (4) penggunaan bentuk resiprokan yang tidak tepat, dan (5) terdapat penggunaan konjungsi berlebih. Kesalahan berbahasa tataran semantik hanya terjadi pada kesalahan penggunaan kata pukul dan jam. Kesalahan berbahasa penerapan kaidah ejaan antara lain: (1) terdapat kesalahan penulisan kata, (2) terdapat kesalahan penulisa huruf kapital, (3) kesalahan penulisan huruf miring, (4) kesalahan penulisan preposisi di, ke, dan dari, (5) kesalahan penulisan kata dasar dan kata bantuan, dan (6) kesalahan penulisan tanda baca.

Penelitian selanjutnya dari Heni Setya Purwandari, Budhi Setiawan, Kundharu Saddhono dari Universitas Sebelas Maret mengemukakan, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Surat Dinas Kantor Kepala Desa Jladri*, Berdasarkan temuan penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan mengenai analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada surat dinas Kantor Kepala Desa Jlari tahun 2012 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang ditemukan pada surat dinas Kantor Kepala Desa Jladri di antaranya kesalahan dalam bidang morfologi, sintaksis, diksi, dan ejaan. *Kedua*,

bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang paling dominan pada surat dinas Kantor Kepala Desa Jladri adalah kesalahan dalam bidang ejaan.

Adapun persebaran kesalahan berbahasa yang ditemukan pada surat dinas Kantor Kepala Desa Jladri adalah: a) kesalahan dalam bidang diksi sebanyak 17 (1,99%); b) kesalahan dalam bidang sintaksis sebanyak 36 (4,21%); c) kesalahan dalam bidang diksi sebanyak 108 (12,62%); dan d) kesalahan dalam bidang ejaan sebanyak 694 (81,16%). *Ketiga*, faktor utama penyebab kesalahan berbahasa Indonesia pada surat dinas Kantor Kepala Desa Jladri adalah penguasaan kaidah bahasa Indonesia penulis surat dinas yang kurang memadai. Faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa Indonesia lainnya, antara lain: a) penulis surat dinas lebih dari satu orang, b) tidak adanya pelatihan surat dinas dari pemerintah, c) motivasi dan sikap bahasa yang masih kurang, dan d) penggunaan bahasa Ibu.

BAB III

PENUTUP

Menyunting adalah salah satu langkah penting. industri penerbitan. Mengapa itu penting? karena editan Ini adalah konten utama dari semua publikasi. pekerjaan editor Selain memperbaiki naskah dari segi bahasa. tapi dia harus Merencanakan, mengawasi, dan menyiapkan manuskrip yang sepenuhnya dapat dicetak Atau siap dipublikasikan. Penyajian terstruktur, isi dan bahasa. Tidak ada yang salah dengan mengedit Pada dasarnya bagaimana pekerjaan sehari-hari seseorang editor. Dia sedang mengerjakan sebuah naskah yang akan diterbitkan di Penerbit atau sekolah. Juga, karena pengeditan terkait erat dengan "memperbaiki" Bahasa skrip ", pengetahuan tentang kompilasi ini diperlukan.

Magang penyuntingan ini dilaksanakan di kantor UAD Press kampus 2. Magang dilaksanakan 2 hari kerja. Lalu kami membagi tugas agar tugas tersebut selesai dengan cepat. Hari kedua kami mengumpulkan hasil naskah yang sudah selesai di sunting kepada staff UAD PRESS untuk diperiksa hasilnya.

Dalam naskah buku *Pengembangan Kecerdasan Majemuk Dalam Pendidikan Anak Usia Dini* ini saya mendapatkan tugas untuk me-layout dari keseluruhan naskah yang sudah selesai di sunting oleh teman teman saya. Pada saat saya men-layout naskah, saya menemukan banyak sekali bagian bagian dari naskah yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak UAD PRESS. Untuk perbedaan yang sangat terlihat adalah bentuk font berbeda dengan yang ditentukan oleh pihak UAD Press. Dari pihak UAD Press menggunakan ketentuan menggunakan font Garamond ukuran 12, sedangkan yang digunakan didalam naskah adalah Times New Roman 12.

Untuk merapkannya menggunakan cara bagan tersebut di *copy* dan di pindahkan ke ms. Power point, lalu di rapikan di aplikasi tersebut. Untuk font yang digunakan di dalam bagan menggunakan arial narrow. Penulisan dalam sebuah buku haruslah konsisten, yang dimaksud konsisten adalah pada awal paragraph diharuskan menjorok setengah centimeter. Selanjutnya dalam penulisan bab dan subbab dianjurkan untuk membedakan gaya tulisan atau font dan ukuran dari font nya. Saya tidak tahu persis mengapa tanda ini sangat mudah dikenali anak-anak sejak usia 2 tahun. Dalam kalimat tersebut kata McDonald seharusnya dicetak miring karena mengandung unsur nama dari Bahasa asing. Selanjutnya ditemukan kesalahan pada penulisan pada kalimat, Kita bisa menambahkan simbol-simbol lain yang memungkinkan anak untuk dapat memahaminya. Kata simbol-simbol didalam kalimat tersebut, menurut kbbi seharusnya ditulis dengan kata simbol-simbol yang bermakna lambang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). *Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu*. *Pendidagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 41-49.
- Faisah, N. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Surat-Menyurat Di Kantor Kelurahan Layana Indah*. *BAHASA DAN SASTRA*, 4(1).
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa*. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138-153.
- Nisa, K. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Purwandari, H. S. (2014). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Surat Dinas Kantor Kepala Desa Jladri*. *BASASTRA*, 1(3). https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/4045. Diakses pada tanggal 12 Desember 2021
- Putri, R., N. & Sudaryanto. (2020). *Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis Pada Artikel Jurnal Spektrum Industri Dan Kaitannya Dengan Perkuliahan Penyuntingan. Lateralisasi*, 8(2), 67-75.
- Ramaniyar, E. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Penelitian Mini Mahasiswa*. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.
- Rofii, A. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Surat Resmi Pada Bidang Sintaksis Siswa Kelas Kelas VIII Mts N Lubuk Buaya Kota Padang*. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 1-14.
- Sari, R. P. (2014). *Analisis kesalahan berbahasa pada surat dinas di kantor Desa Widoro Kabupaten Wonogiri 2014 sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa indonesia di sekolah menengah atas*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/45052>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2021